

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti mempunyai tujuan untuk memperoleh data empiris dan faktor–faktor yang sah atau valid serta dapat di percaya, tentang hubungan antara supervisi guru dengan disiplin kerja pada SMK N 51 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK N 51 Jakarta Timur yang beralamat di Jalan SMEA 33 Bambu Apus Kelurahan Cipayung Jakarta Timur. Sekolah tersebut di pilih karena menerapkan supervisi guru namun disiplin kerja belum menunjukkan peningkatan seperti yang diharapkan dan juga karena sekolah tersebut menjadi sekolah dimana praktikan melakukan PPL. Penelitian berlangsung selama 5 bulan, terhitung mulai bulan Ferbuari 2012 sampai dengan bulan Juni 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena waktu tersebut proses belajar mengajar sedang berlangsung.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data sekunder (variabel bebas) dan data primer (variabel terikat). Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distributif dan hubungan-hubungan antar variabel²⁹.

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara Supervisi Guru dengan Disiplin Kerja. Pendekatan korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (supervisi guru) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (disiplin kerja) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”³⁰. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Guru SMK N 51 Jakarta Timur yang berjumlah 44 orang guru . Sekolah tersebut dipilih karena guru kurang sadar dengan disiplin kerja yang di terapkan. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”³¹.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), sehingga sampel yang terjaring

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), p.7

³⁰ Ridwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 54

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), h. 109

diharapkan dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini³². Sampel yang diambil adalah 40 orang guru dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Isaac dan Michael. Pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu³³.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Supervisi Guru (variabel X) dengan Disiplin Kerja (variabel Y). Instrumen kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Disiplin Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Disiplin Kerja adalah kesadaran yang di miliki seseorang yang bekerja di organisasi / sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya yang memiliki rasa tanggung jawab, dan tanpa paksaan dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya.

b. Definisi Operasional

Disiplin Kerja memiliki indikator dan sub indikator sebagai berikut, yaitu: tujuan /kemampuan(pekerjaan yang di bebaskan sesuai dengan kemampuan), balas jasa (gaji dan kesejahteraan memberikan kecintaan dan kepuasan dalam pekerjaannya) waskat (atasan harus aktif

³² Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 120

³³ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal. 120

dalam mengawasi karyawan/guru) dan sanksi hukuman (hukuman yang diberikan dalam pelanggaran peraturan kerja).

Disiplin Kerja diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja

Kisi-kisi instrumen disiplin kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Y (disiplin kerja). Dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel supervisi guru yang tertera dalam tabel III.1.

Dan dari indikator tersebut dikembangkan menjadi butir instrumen sebanyak 39 butir pernyataan. Penyebaran butir tersebut dapat dilihat pada tabel III.1.

TABEL III.1

Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Kerja

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
			+	-		+	-
Guru	Kemampuan	Pekerjaan sesuai dengan kemampuan	3,11	18,24		3,11	17,20
		Hambatan melaksanakan pekerjaan	6,25,30	19,32	19	6,21,25	26
		Pengembangan setelah tujuan	8,34	23,36	23	8,28	30

		pekerjaan tepat sesuai dengan kemampuan					
	Ketaatan	Kesetiaan terhadap pekerjaan	7,12	-		7,12	
		Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan kesejahteraan	22,39	31	31	19,33	
Kepala Sekolah		Mengevaluasi proses mengajar	1,17,27	9	17	1,22	9
Kepala Sekolah	Pengawasan	Menilai kemampuan dalam mengajar	4,21,33	13		4,18,27	13
		Memberikan perhatian dalam proses mengajar	35,37	28		29,31	23
	Sanksi Hukuman	Memberikan pengarah dalam peraturan yang berlaku	2,10	14		2,10	14
		Memberikan teguran terhadap pelanggaran	15,26	29	26	15	24
		Memberikan hukuman tegas terhadap pelanggaran	5,38	16,20	20	5,32	16

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel III.2.

TABEL III.2
Skala Penilaian untuk Instrumen Disiplin Kerja

No	Katagori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (ST)	4	2
3	Ragu-ragu (RG)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Disiplin Kerja

Proses pengembangan instrumen disiplin kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 39 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel Disiplin kerja seperti pada tabel III.1.

Tahap selanjutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengukur validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dari variabel disiplin kerja. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen itu di uji coba kepada 30 guru PNS pada SMK N 44 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah³⁴:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan uji validitas terhadap pernyataan-pernyataan, maka diperoleh pernyataan drop sebanyak 6 butir dan yang valid sebanyak 33 butir. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu³⁵:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

³⁴ Djaali, dan pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), Hlm. 86

³⁵ *Ibid.*, Hlm. 89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut ³⁶:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0.6$ $S_t^2 = 188.88$ dan r_{ii} sebesar 0.856 (proses perhitungan lihat lampiran 10). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel disiplin kerja

2. Supervisi Guru (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Supervisi Guru dapat diartikan sebagai pengawasan sekolah yang di lakukan untuk mengajarkan kepada guru bahwa dalam mengajar dan efektif secara terus menerus serta berkesinambungan dengan rasa tanggung jawab.

b. Definisi Operasional

Supervisi Guru memiliki indikator dan sub indikator sebagai berikut: Controlling (memeriksa apakah semuanya dijalankan sebagaimana mestinya persiapan mengajar), Correcting (memeriksa apakah semuanya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan/digariskan dalam kegiatan pembelajaran) Judging (mengadili dalam arti

³⁶Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hlm. 350

memberikan penilaian atau keputusan sepihak penilaian dan proses mengajar), Directing (pengarahan, menentukan ketetapan/garis pendekatan strategi mengajar) Demonstration (memperlihatkan bagaimana pemanfaatan sumber belajar /media mengajar yang baik).

Supervisi Guru ini merupakan data sekunder yang datanya diberikan oleh sekolah berdasarkan instrumenaent penilaian supervisi akademik sekolah..

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk design yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu Supervisi Guru

Y : Variabel terikat, yaitu Disiplin Kerja

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variable dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan

regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 37$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Variabel terikat
- X : Variabel bebas
- a : nilai intercept (konstan)
- b : koefisien regresi (slop)

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad , \text{dimana :}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

- a = bilangan konstanta
- b = koefisien regresi
- n = jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak.

³⁷ Sudjana.. *Metoda Statistika*, Edisi 6, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α)= 0,05. Rumus yang digunakan:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{38}$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_o: Y < \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_o .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang di peroleh berarti atau tidak berarti dengan criteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_o: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

³⁸ Ibid, h. 467

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti
 Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.
 Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel 3.3 berikut ini:

TABEL III.3
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	N	$\sum Y_i^2$			–
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	-		
Regresi (b a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) RJK(b/a) RJK(S)	*) $\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna cocok (TC)	$k - 2$	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) RJK(TC) RJK(G)	ns) $\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat Kekeliruan	$n - k$	$\left\{ \frac{\sum(Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan:

*) persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier / not satisfaction³⁹

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

³⁹ Sudjana, *Loc. Cit.*, h. 332

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y
- x^2 = Kuadrat dari x
- y^2 = Kuadrat dari y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi, digunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)} \quad 41$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi product moment
- n = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

- Ho: $\rho \leq 0$
- Hi: $\rho > 0$

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pengajaran", (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 76

⁴¹ Sudjana, *Op. Cit.*, h. 377

Kriteria pengujian:

- Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan
- Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment